

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisa data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Maksud dari pernyataan diatas adalah penelitian kuantitatif lebih mengutamakan objek penelitian untuk dapat menjawab hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode yang sudah ada, alat perhitungan yang sudah disediakan, dengan demikian memungkinkan hasil yang dicapai juga konkrit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan agar dapat mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 53) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Berdasarkan teori di atas, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas (independen), satu variabel terikat (dependen), dan satu variabel intervening yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Theory Of Planned Behavior*. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (dependen) (Sugiyono, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha (Y).

2. Variabel Mediasi

Menurut Sugiyono (2007) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel interveningnya adalah Program Pendidikan Rumah Bisnis (Z).

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mencoba menguji seberapa besar pengaruh antara variabel X diatas dengan variabel Y baik secara langsung maupun melalui variabel Z.

1. Definisi Theory Of Planned Behavioral

Teori perilaku perencanaan (*Theory Of Planned Behavior* atau TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory Of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen, 1991). TRA menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*). Ajzen mengembangkan TPB dengan menambahkan konstruk yang belum ada di TRA yaitu kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*).

Minat ditentukan oleh 3 faktor yaitu; tingkat dimana seorang individu merasa baik atau kurang baik (*Attitudes*); pengaruh sosial yang mempengaruhi individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (*Subjective Norms*); dan perasaan mudah atau sulit dalam melakukan suatu perilaku (*Perceived Behavioral Control*).

a. Sikap (*Attitude*)

1) Komponen Sikap (*Attitude*)

- a) *Behavioral Belief* adalah keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap perilaku merupakan keyakinan yang akan mendorong terbentuknya sikap.

Seorang Wirausaha harus memiliki sikap antara lain :

- (1) Sikap Jujur

- (2) Sikap Berani
- (3) Sikap Hemat
- (4) Sikap Disiplin
- (5) Sikap Optimis
- (6) Sikap Tanggung Jawab

b) *Evaluation Behavioral Belief* merupakan evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku tertentu berdasarkan keyakinan-keyakinan yang dimiliki.

Evaluasi perilaku kepercayaan dari sikap yang harus dimiliki seorang wirausaha :

- (1) Sikap Jujur diyakini memiliki pengaruh positif terhadap perilaku seorang wirausaha
- (2) Sikap Berani diyakini sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, karena seorang harus mampu menghadapi tantangan, berani mengambil risiko maupun menghadapi risiko.
- (3) Sikap Hemat diyakini harus dimiliki oleh seorang wirausaha yang ingin memulai usaha atau sedang menjalankan usaha sebagai modal.
- (4) Sikap Disiplin diyakini harus dimiliki seorang wirausaha untuk melatih diri agar terbiasa tepat waktu.

(5) Sikap Optimis diyakini memiliki pengaruh pada seseorang yang ingin memulai dan menjalankan usaha untuk selalu berusaha dan pantang menyerah.

(6) Sikap Tanggung Jawab diyakini memiliki pengaruh terhadap usaha yang dijalani karena sikap ini menanggung segala sesuatu.

b. Norma Subyektif (*Subjective Norm*)

1) Komponen Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

a) *Normative beliefs*,

Contoh keyakinan normative (*normative beliefs*)

(1) Keluarga adalah orang terdekat yang menyarankan saya untuk mengejar karir sebagai wirausahawan.

(2) Dosen adalah orang terdekat di lingkungan universitas yang menyarankan saya untuk mengejar karir sebagai wirausahawan .

(3) Teman adalah orang terdekat yang selalu menyarankan saya untuk mengejar karir ebagai seorang wirausahawan.

b) *Motivation to Comply*, Motivasi individu untuk memenuhi harapan tersebut.

Dorongan/motivasi saya dalam berperilaku positif memulai usaha didasarkan pada dukungan/dorongan dari keluarga, dosen dan teman.

- c. Kontrol Perilaku Yang Dirasakan (*Perceived Behavior Control*)
- 1) Komponen Kontrol Perilaku yang Dirasakan (*Perceived Behavior Control*)
- a) *Control belief*
- (1) Percaya diri
 - (2) Kerja Keras
 - (3) Kerjasama
 - (4) Komitmen
- b) *Perceived Power*
- (1) Percaya diri, diyakini harus dimiliki oleh calon wirausaha ataupun wirausaha, karena percaya diri harus diyakini agar sesuatu benar-benar terjadi menjadi kenyataan.
 - (2) Kerjasama, kegiatan membangun kerja antar tim. Seorang wirausaha harus memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam membangun kerja antar tim untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik.
 - (3) Kerja Keras, kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh. Seorang wirausaha harus memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam bekerja sungguh-sungguh untuk memunculkan tingkah laku semangat kerja keras.
 - (4) Komitmen, seorang calon wirausaha ataupun seorang

wirausaha harus diyakini mempunyai komitmen yang kuat dalam menggeluti usaha.

2. Rumah Bisnis (*Business Houes*)

Rumah Bisnis atau (*Business House*) adalah program pendidikan dalam mata kuliah pengantar bisnis. Rumah Bisnis adalah program yang diajarkan untuk memberi pemahaman pada mahasiswa untuk memunculkan niat berwirausaha.

1) Indikator Program Pendidikan Kewirausahaan (*Entrepreneurship Education Program*)

- a) Gaya pengajaran yang berorientasi pada tindakan
- b) Mendukung pembelajaran pengalaman
- c) Pemecahan masalah
- d) Berbasis proyek
- e) Pendekatan kreatif
- f) Evaluasi

3. Minat Berwirausaha

Menurut Lee dan Wong (Azwar, 2013) bahwa *Entrepreneurial Intention* atau minat kewirausahaan merupakan langkah awal dari sebuah proses pendirian suatu usaha yang umumnya bersifat jangka panjang.

a) Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha (Indarti & Rostiani, 2008) adalah:

- (1) Faktor kepribadian: kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri

- (2) Faktor lingkungan, yang dilihat pada tiga elemen kontekstual: akses kepada modal, informasi dan jaringan sosial
- (3) Faktor demografis: jender, umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek lain (Sugiyono, 2014:115). Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Tabel 3.1 Populasi

Keterangan	Mahasiswa
Manajemen angkatan th 2017	158 orang
Manajemen angkatan th 2018	238 orang
Akuntansi angkatan th 2017	136 orang
Akuntansi angkatan th 208	141 orang
Jumlah	673 orang

Sumber : Biro Akademi Universitas Muhammadiyah Surabaya

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65				191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71				199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

Gambar 3.1 Sampel

Sumber : Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 128.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili (Sugiyono, 2014:116). Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan rumus slovin dengan tingkat toleransi kesalahan 5%. Dari populasi sebanyak 673 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5% dilihat pada rumus slovin ditemukan bahwa sampel dari penelitian ini adalah 233 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Adapun metode pengumpulan data ini adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:199). Teknik penelitian untuk mengumpulkan data terkait dengan variabel bebas yaitu teori *planned behavior* yang meliputi Sikap (*Attitude*) (X1), Norma Subjektif (*Subjective Norm*) (X2), Perilaku yang Dirasakan (*Perceived Behavior Control*) (X3), dan variabel terikat yaitu intensi berwirausaha (Y) serta variabel intervening yaitu Program Pendidikan Kewirausahaan Rumah Bisnis (*Entrepreneurship Education Programe Business House*) (Z) dengan menyebarkan kuesioner kepada responden

yang didalamnya berisi pernyataan-pernyataan terkait variabel bebas, variabel terikat, dan variabel intervening.

Dalam judul Penelitian ini merupakan penelitian yang bisa dikatakan masih belum banyak seseorang atau penulis yang meneliti. Oleh karena itu keberadaan kuesionernya pun sangat jarang, dan itu pun yang menjadi tantangan berat penulis. Kuesioner yang sudah ada di internet merupakan kuesioner yang belum baku atau belum standar. Dan pada akhirnya penulis menemukan blog penemu *Theory Of Planned Behavior* yaitu Icek Ajzen. Dalam blog tersebut menerangkan bahwa *Theory Of Planned Behaviour* tidak ada standar kuesionernya. Kuesioner dibuat sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Maka dari itu dalam penelitian ini kuesionernya adalah dibuat oleh penulis sendiri yang kemudian disebar ke 20 responden sebagai pengujian.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert sebagai jawaban dari pernyataan. Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan responden dengan memberikan pilihan jawaban untuk semua pernyataan. Menurut Sugiyono (2013:135) bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dari seseorang atau sekelompok orang sesuai dengan keadaan yang terjadi. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi variabel indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan

skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai yang sangat negatif.

Adapun bentuk alternatif pilihan jawaban adalah :

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan

(Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung:

Alfabeta, 2010), hlm 132.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, melalui tahap sebagai berikut :

1) Pendistribusian Kuesioner

Setelah kuesioner telah dibuat dan telah diuji validitas dan reliabilitas maka dilakukan pendistribusian kepada Responden. Kemudian kuesioner di input di Google Form untuk selanjutnya di distribusikan kepada responden.

← Untitled form ☆ All changes saved in Drive

QUESTIONS RESPONSES 2/0

Section 1 of 6

Pengaruh Tehory Planned Behaviour dengan Rumah Bisnis sebagai Variabel Mediasi terhadap Minat Berwirausaha di Perguruan Tinggi

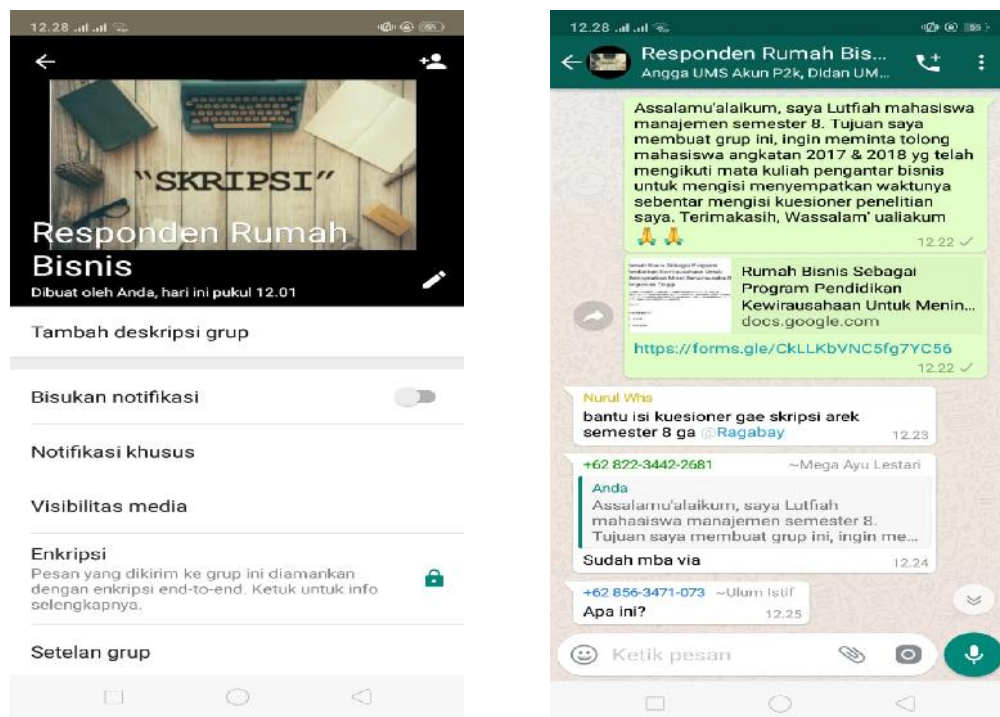
Kami bermaksud kepada responden untuk mengisi kuisioner ini dengan jawaban yang sesungguhnya, apa adanya dan sesuai dengan kenyataan. Mohon untuk mengisi kuisioner ini dengan jujur dan tidak ada unsur-unsur yang tidak jujur. Kami akan sangat berterima kasih jika ada saran atau masukan untuk panelitian kami. Jika ada sebarang pertanyaan bisa menghubungi kami.

Jenis Kelamin Multiple choice

Gambar 3.2 Kuesioner, Google Form

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019

Link:// <https://forms.gle/CkLLKbVNC5fg7YC56>



Gambar 3.3 Grup Whatsapp – Responden Rumah Bisnis

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019

2) Pengumpulan Data

Setelah distribusi kuesioner telah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3) Tabulasi

Langkah selanjutnya adalah proses input jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden dan di input sesuai dengan variabel dependent, independent, maupun vairabel intervening.

The image shows a spreadsheet titled 'Langiran 1 Data Penelitian'. The columns are organized as follows:

- Columns 1-4: Demographic data (Age, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan Terakhir).
- Column 5: 'Lulus Mata Kuliah P.B.' (Pass/Fail).
- Columns 6-10: 'P1 P2 P3 P4 P5 P6' (Likert items).
- Column 11: 'Tot. X 1' (Total score for P1-P6).
- Columns 12-16: 'P7 P8 P9 P10 P11 P12' (Likert items).
- Column 17: 'Tot. X 2' (Total score for P7-P12).
- Columns 18-22: 'P13 P14 P15 P16 P17' (Likert items).
- Column 23: 'Tot. X 3' (Total score for P13-P17).
- Columns 24-28: 'P18 P19 P20 P21 P22' (Likert items).
- Column 29: 'Tot. X 4' (Total score for P18-P22).
- Columns 30-34: 'P23 P24 P25 P26 P27' (Likert items).
- Column 35: 'Tot. X 5' (Total score for P23-P27).

Gambar 3.4 Tabulasi
Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019

4) Spss

Setelah tabulasi telah selesai dilakukan maka bisa langsung diolah di SPSS.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diambil secara langsung di perusahaan yang menjadi objek peneliti. Dalam penelitian ini pengambilan data sekunder melalui studi kepustakaan seperti membaca dan mempelajari buku-buku di perpustakaan, e-journal, google scholar, dan website lainnya yang berhubungan dengan inovasi, pembelajaran, prestasi mahasiswa, dan kepuasan mahasiswa.

F. Analisa Data

1. Uji Instrumen

Pada penelitian ini dikatakan dalam blog (Ajzen, 1991) bahwa Theory Planned Behaviour tidak ada standart kuesioner. Kuesioner dibuat beerdasarkan tujuan dari penelitian. Maka dari itu penulis membuat kuesioner sendiri sesuai dengan tujuan dari penelitian. Setelah itu kuesioner dilakukan uji instrument untuk menguji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Uji validitas dilakukan dengan uji validitas *corrected item total correlation* dengan bantuan SPSS 20. Kriteria pengujian validitas *corrected item total correlation* apabila r hitung $>$ daripada r tabel maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur valid sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa

instrumen yang digunakan sebagai alat ukur tidak valid (Santoso,2009:256).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dimaksudkan untuk menunjukkan sifat suatu alat ukur dalam pengertian apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran reabilitas menggunakan nilai *cronbach alpha*, suatu kuesioner dikatakan reliabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2011:130).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya metode kalmogorov smirnov, dngan menggunakan program SPSS 20 (Ghozali, 2011:75). Pedoman dalam mengambil keputusan apakah suatu distribusi data mengikuti normal adalah:

1) Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih kecil dari 5% maka distribusi adalah tidak normal.

2) Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih besar dari 5% maka distribusi adalah normal.

b. Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Ghozali, 2011 : 58).

c. Uji Heteroskedastisitas

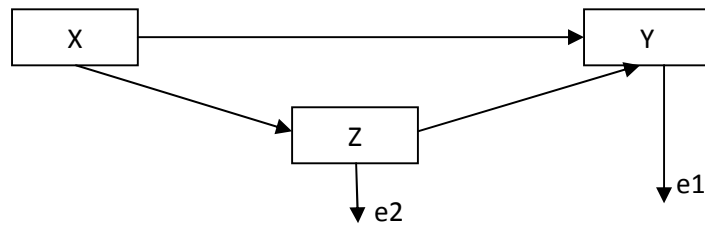
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Dasar analisis uji heteroskedastisitas ini (Ghozali, 2011:139)

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas).
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis jalur dengan menggunakan program statistik SPSS 20.

Analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur. Oleh karena itu, sebelum mempelajari analisis jalur, maka terlebih dahulu harus difahami konsep dasar analisis regresi dan korelasi. Peneliti menggunakan teknik analisis jalur, karena analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/ *reciprocal*). Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel Eksogen (*Exogenous*), dan variabel dependen yang disebut variabel Endogen (*Endogenous*). Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono, 2002 : 297). Sedangkan, analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanupulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2002 : 260).



Gambar 3.5 Diagram Jalur

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019

Model persamaan regresi yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. $Y = PX + e1$
- b. $Z = PXY + e2$

Keterangan:

- P = Koefisien regresi variabel
- X = *Theory Of Planned Behaviour*
- Z = Program Pendidikan Berwirausaha Rumah Bisnis
- Y = Minat Berwirausaha
- e1, 2 = residual atau prediction error

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Ghozali, 2011), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (=5%).

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji T (Uji Parsial)

Bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen dengan ketentuan penerimaan atau penolakan apabila angka signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Pengujian hipotesis juga dapat menggunakan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak